

## STUDI EVALUATIF TENTANG PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI NEGARA KABUPATEN JEMBRANA

Sukur<sup>1</sup>, Wy. Lasmawan<sup>2</sup>, Nym. Dantes<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: {[sukur, wayan.lasmawan, nyoman.dantes](mailto:sukur.wayan.lasmawan.nyoman.dantes@pasca.undiksha.ac.id)}@pasca.undiksha.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana ditinjau dari komponen konteks, input, proses dan produk. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel konteks, input, proses dan produk. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 797 orang yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana. Metode penelitian menggunakan model evaluasi CIPP. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan mentransformasikan skor mentah ke dalam T-skor kemudian diverifikasi ke dalam *prototype* Glickman. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana ditinjau dari : (1) komponen konteks mencapai kategori efektif, (2) komponen input mencapai kategori efektif, (3) komponen proses mencapai kategori sangat efektif dan (4) komponen produk mencapai kategori efektif.

**Kata kunci** : studi, evaluatif, biaya, pendidikan

### Abstract

This research was aimed at knowing the affectivity of the educational cost management in Islamic State Senior High School Negara Jembrana regency considered from context, input, process and product components. The variables of this study were from variable of context, input, process, and product. The sample of this study was 797 persons that consisted of students, educators, and other educational staffs in Islamic State Senior High School Negara Jembrana regency. CIPP model of evaluation was used as research method. The data was analysed by using descriptive analysis by transforming raw score into T-score then it was verified into Glickman prototype. Based on the result of analysis it is found that the affectivity of the educational cost management in Islamic State Senior High School Negara Jembrana regency considered from : (1) context component reaches effective category, (2) input component gets effective category, (3) process component gains very effective category and (4) product component obtains effective category.

**Keywords** : evaluative, study, educational, cost

### PENDAHULUAN

Dalam konteks lingkungan global, tantangan akan peran pendidikan madrasah di Indonesia menjadi sangat penting dalam rangka mewujudkan visinya sebagai proses "*Character Building*". Pendidikan madrasah harus mampu meningkatkan kualitasnya, sehingga memiliki keunggulan daya saing (*competitive advantage*) yang tinggi. Madrasah sebagai lembaga pendidikan

formal, merupakan ujung tombak dan paling menentukan dalam menciptakan suatu generasi yang mampu menghadapi tantangan global yang terjadi saat ini. Beberapa indikator esensial yang sangat menentukan kualitas sekolah sebagai input antara lain : siswa, kurikulum, sarana prasarana, biaya, pengelolaan dan lingkungan. Menurut Aan Komariah, (2006:2), input sekolah dapat diidentifikasi mulai dari manusia (*man*), uang (*money*),

material/bahan-bahan (*materials*), metode (*methods*) dan mesin-mesin (*machines*).

Bagi suatu unit pendidikan, biaya pendidikan merupakan salah satu instrument input yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Bahkan menurut Dedi Supriyadi (2003:3), hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya pendidikan proses pendidikan tidak akan dapat berjalan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan pemerintah. Salah satu Peraturan Pemerintah dimaksud yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam Bab II tentang Lingkup, Fungsi dan Tujuan, pasal 2 (1) dijelaskan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi: a) standar isi; b) standar proses; c) standar kompetensi lulusan; d) standar pendidik dan tenaga kependidikan; e) standar sarana dan prasarana; f) standar pengelolaan; g) standar pembiayaan; dan h) standar penilaian pendidikan. Selanjutnya pada pada Bab IX: Standar Pembiayaan, Pasal 62 disebutkan bahwa: Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah seberapa efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jember ditinjau dari aspek konteks, input, proses dan produk. Penelitian ini lebih difokuskan pada upaya memberikan deskripsi atau gambaran tentang efektifitas pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengelolaan

biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jember ditinjau dari aspek konteks, input, proses dan produk.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Fakto* dan penelitian evaluatif. Dalam penelitian bersifat *Ex-Post facto*, berorientasi kepada perlakuan, sedangkan penelitian evaluatif berorientasi pada analisis keterlaksanaan suatu kegiatan, dalam hal ini implementasi pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara, terutama menganalisis efektifitas program melalui analisis terhadap variabel-variabel dengan model *CIPP* yang dikonfirmasi dengan target sasaran yang merupakan ukuran efektifitas suatu program.

Populasi penelitian ini adalah siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya pada MAN Negara pada tahun pelajaran 2011/2012. Populasi siswa berjumlah 727 orang, terdiri dari 274 orang siswa putra dan 453 orang siswa putri. Populasi menggunakan seluruh siswa dalam rangka mengetahui jumlah biaya personal yang digunakan langsung oleh siswa untuk dapat mengikuti proses pendidikan. Sedangkan untuk mengetahui jumlah biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal yang dibayarkan langsung oleh siswa kepada madrasah menggunakan kajian terhadap dokumen biaya pendidikan yang tersedia. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang digunakan sebagai populasi penelitian berjumlah 70 orang. Populasi ini digunakan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jember. Pengolahan data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan analisis data kualitatif dan kuantitatif, serta melakukan analisis data untuk memperoleh makna mendalam dibalik angka-angka secara kuantitatif. Analisis data untuk komponen konteks, input, proses, dan produk, dianalisis dengan Skor-t (Koyan, 2004 : 44) yaitu :

$$Skor - T = 50 + 10(Z) \quad (1)$$

$$Z = \frac{X-M}{SD} \quad (2)$$

Data yang telah diolah dan diproses kemudian dianalisis secara deskriptif, yang dibantu dengan analisis komputer program Excel. Untuk mengetahui kategori tingkat efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana, digunakan teori Glickman (dalam Suhertian, 1994 :46-52). Variabel konteks, input, proses dan produk dikategorikan menjadi empat kuadran yaitu kuadran pertama dengan kategori efektif, kuadran kedua dengan kategori cukup efektif, kuadran ketiga dengan kategori kurang efektif dan kuadran keempat dengan kategori tidak efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana diawali dengan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM). Penyusunan RAPBM mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) yang telah dirumuskan sebelumnya. RAPBM berisikan rencana pendapatan dan rencana penggunaan dana. RAPBM Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana memiliki sumber dana yang berasal dari pemerintah pusat dan masyarakat. Dana yang berasal dari pemerintah pusat tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan dibukukan oleh Bendahara Pengeluaran. Dana yang bersumber dari masyarakat tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Komite Madrasah dan dibukukan oleh Bendahara Komite Madrasah.

Berdasarkan pembukuan yang dilaksanakan oleh bendahara pengeluaran dan bendahara komite, ditemukan kondisi biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana bahwa pada tahun anggaran 2012, biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana yang bersumber melalui APBN dengan DIPA Nomor : 3882/025-04.2.01/20/2012 tanggal 09 Desember 2011 berjumlah Rp9.534.848.000,00. Selanjutnya biaya pendidikan tersebut

digunakan untuk biaya investasi Rp. 5.495.332.000,00. Biaya investasi tersebut terdiri dari : a) biaya penyediaan sarana prasarana Rp. 3.500.000.000, b) biaya pengembangan sumber daya manusia Rp. 39.600.000 dan c) biaya modal kerja tetap Rp1.955.732.000. Sedangkan biaya operasi berjumlah Rp. 4.039.516.000. Biaya operasi tersebut terdiri dari : a) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji Rp. 3.281.736.000, b) Bahan atau peralatan habis pakai Rp. 103.182.000,00 dan c) Biaya operasi pendidikan tak langsung Rp. 654.598.000. Sedangkan pada pembukuan bendahara komite didapatkan data biaya personal yang dibayarkan langsung oleh siswa kepada madrasah tahun pelajaran 2011/2012 adalah Rp386.040.000,00.

Perkembangan biaya pendidikan MAN Negara Kabupaten Jembrana dari tahun pelajaran 2009/2010 sampai dengan tahun pelajaran 2011/2012 adalah Rp4.316.684.000,00 pada tahun pelajaran 2009/2010, Rp5.728.058.000,00 pada tahun pelajaran 2010/2011 dan Rp9.920.888.000,00 pada tahun pelajaran 2011/2012.

Selanjutnya ditemukan pula perhitungan satuan biaya pendidikan yang terdiri dari Biaya Unit Satuan Pendidikan (BUSP) atau *total cost* MAN Negara Kabupaten Jembrana pada tahun pelajaran 2009/2010 ialah Rp4.029.299.000,00. Jumlah biaya ini tidak termasuk biaya personal yang dibayarkan langsung oleh siswa kepada madrasah Rp292.800.000,00, sehingga jumlah ini terdiri dari biaya investasi Rp446.745.000,00; biaya operasi Rp3.577.139.000,00 dan bantuan biaya pendidikan/bantuan penyelenggaraan ujian nasional Rp5.415.000,00 untuk 192 orang siswa. Dengan jumlah peserta didik 610 orang, maka Satuan Biaya Pendidikan Per Siswa (SBPS) atau *unit cost* Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2009/2010 ialah Rp6.605.400, dan dengan jumlah lulusan 192 orang maka Satuan Biaya Pendidikan Per Lulusan (SBPL) ialah Rp20.985.900,00.

Pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah pembiayaan keseluruhan (*total*

expençe) MAN Negara Kabupaten Jembrana sebesar Rp5.728.058.00,00. Jumlah biaya pendidikan ini terdiri dari biaya investasi Rp1.408.720.000,00, biaya operasi Rp4.015.978.000,00 dan biaya personal Rp303.360.000,00. Sedangkan Bantuan Biaya Pendidikan untuk pelaksanaan Ujian Nasional kepada 196 orang peserta didik Rp4.602.000,00. Dengan demikian, maka Biaya Unit Satuan Pendidikan (BUSP) atau *total cost* Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana ialah Rp5.429.300.000,00 (tidak termasuk biaya personal). Dengan jumlah seluruh peserta didik 632 orang, maka Satuan Biaya Pendidikan Per Siswa (SBPS) atau *unit cost* Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2010/2011 ialah Rp8.590.700 dan dengan jumlah lulusan 196 orang maka Satuan Biaya Pendidikan Per Lulusan (SBPL) ialah Rp27.700.500,00.

Pada tahun pelajaran 2011/2012, ketersediaan biaya pendidikan ialah Rp9.920.888.000 yang terdiri dari biaya investasi Rp5.495.332.000,00, biaya operasi Rp4.039.516.000,00 dan biaya personal Rp386.040.000. Sedangkan bantuan biaya pendidikan untuk pembiayaan kegiatan ujian nasional Rp5.210.000,00. Dengan dikurangi biaya personal, maka Biaya Unit Satuan Pendidikan (BUSP) atau *total cost* MAN Negara Kabupaten Jembrana ialah Rp9.540.058.000,00. Dengan jumlah seluruh peserta didik 727 orang, maka Satuan Biaya Pendidikan Per Siswa (SBPS) atau *unit cost* MAN Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2011/2012 ialah Rp13.122.500,00. Jumlah lulusan 202 orang sehingga Satuan Biaya Pendidikan Per Lulusan (SBPL) ialah Rp47.228.000,00.

Biaya personal yang dipergunakan langsung oleh pribadi peserta didik MAN Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2011/2012, dapat dikelompokkan menjadi : a) biaya pribadi langsung pembelajaran, b) biaya pribadi tak langsung pembelajaran dan c) biaya pribadi pendukung kelancaran pembelajaran.

Adapun biaya pribadi langsung pembelajaran berjumlah Rp1.277.000,00

yang terdiri dari biaya buku tulis Rp168.000,00, biaya pulpen Rp30.000,00, biaya penghapus Rp12.000,00, biaya penggaris Rp4000,00, biaya fotocopy Rp75.000,00, biaya pembelian LKS Rp225.000,00, biaya pembelian buku pelajaran Rp315.000,00, biaya ekstrakurikuler Rp48.000,00 dan biaya bimbingan belajar Rp400.000,00.

Biaya pribadi tak langsung pembelajaran berjumlah Rp1.120.000,00 yang terdiri dari biaya sepatu Rp300.000, biaya seragam sekolah putih abu Rp150.000,00, biaya seragam sekolah batik Rp150.000,00, biaya seragam sekolah pramuka Rp150.000,00, biaya seragam olah raga Rp95.000,00, biaya topi Rp10.000,00, kerudung Rp30.000,00, dasi Rp10.000,00, busana muslim Rp75.000,00 dan tas sekolah Rp150.000,00.

Sedangkan biaya pribadi pendukung kelancaran pembelajaran berjumlah Rp11.550.000,00. Komponen biaya ini terdiri dari biaya transport Rp1.825.000,00, biaya uang saku Rp3.650.000,00, biaya asrama Rp4.200.000,00, sumbangan insidental Rp10.000,00, biaya sewa rumah/kos Rp1.800.000,00, iuran kelas Rp20.000,00, pembelian kalender sekolah Rp15.000,00 dan pembuatan photo Rp30.000.

Berdasarkan uraian diatas, biaya pribadi peserta pribadi terbesar adalah biaya pribadi pendukung kelancaran pembelajaran, kedua biaya pribadi langsung pembelajaran dan ketiga ialah biaya pribadi tak langsung pembelajaran. Jadi seorang calon peserta didik yang ingin bersekolah di MAN Negara Kabupaten Jembrana, jika berasal dari luar kabupaten jembrana mengeluarkan biaya Rp19.947.000,00 yang terdiri dari biaya personal yang langsung dibayarkan kepada madrasah Rp6.000.000,00 dan biaya personal yang langsung digunakan oleh peserta didik Rp13.947.000,00. Akan tetapi jika calon peserta didik berasal dari kabupaten jembrana sehingga tidak memerlukan untuk tinggal di asrama atau sewa rumah/kos akan mengeluarkan biaya Rp13.947.000,00 yang terdiri dari biaya personal yang langsung dibayarkan kepada madrasah Rp6.000.000,00 dan biaya

personal yang langsung digunakan oleh peserta didik Rp7.947.000,00.

Penelitian terhadap efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Negara Kabupaten Jembrana melibat 70 responden. Data yang terkumpul adalah : (1) skor komponen konteks, (2) skor komponen input, (3) skor komponen proses, dan (4) skor komponen produk.

Data tentang variabel konteks subjek mengenai efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana, mempunyai rentangan skor teoretik 24 - 120, dengan jumlah anggota sampel = 70, skor minimum 86, skor maksimum = 98, rentangan = 12, rata-rata = 92,33, simpangan baku = 3,610, modus = 93, dan median = 93. Untuk menyusun tabel konversi dalam menentukan kategori skor konteks terlebih dahulu dihitung mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDi).  $MI = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal idial} + \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{2} (120 + 24) = 72$ ,  $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{6} (120 - 24) = 16$ . Secara umum rata-rata skor konteks diperoleh sebesar 92,33 dengan simpangan baku 3,610. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel konteks dapat dikatakan Baik yaitu berada pada rentangan 80 sampai dengan 96 dari skor ideal.

Data tentang variabel input subjek mengenai efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana mempunyai rentangan skor teoretik 18 - 90, dengan jumlah anggota sampel = 70, skor minimum 65, skor maksimum = 78, rentangan = 13, rata-rata = 71,56, simpangan baku = 3,851, modus = 72, dan median = 72. Untuk menyusun tabel konversi dalam menentukan kategori skor input terlebih dahulu dihitung mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDi).  $MI = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal idial} + \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{2} (90 + 18) = 54$ ,  $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{6} (90 - 18) = 12$ . Secara umum rata-rata skor input diperoleh sebesar 71,56 dengan simpangan baku 3,851. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel input dapat dikatakan Baik yaitu

berada pada rentangan 60 sampai dengan 72 dari skor ideal.

Data tentang variabel proses subjek mengenai efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana mempunyai rentangan skor teoretik 17 - 85, dengan jumlah anggota sampel = 70, skor minimum 63, skor maksimum = 76, rentangan = 13, rata-rata = 69,46, simpangan baku = 3,802, modus = 70 dan median = 70. Untuk menyusun tabel konversi dalam menentukan kategori skor proses terlebih dahulu dihitung mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDi).  $MI = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal idial} + \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{2} (85 + 17) = 51$ ,  $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{6} (85 - 17) = 11,33$ . Secara umum rata-rata skor proses diperoleh sebesar 69,46 dengan simpangan baku 3,802. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel proses dapat dikatakan Sangat Baik yaitu berada pada rentangan 68 ke atas dari skor ideal

Data tentang variabel produk subjek mengenai efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana mempunyai rentangan skor teoretik 11 - 55, dengan jumlah anggota sampel = 70, skor minimum 36, skor maksimum = 48, rentangan = 12, rata-rata = 42,36, simpangan baku = 3,498, modus = 43 dan median = 43. Untuk menyusun tabel konversi dalam menentukan kategori skor produk terlebih dahulu dihitung mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDi).  $MI = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal idial} + \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{2} (55 + 11) = 33$ ,  $SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) = \frac{1}{6} (55 - 11) = 7,33$ . Secara umum rata-rata skor produk diperoleh sebesar 42,36 dengan simpangan baku 3,498. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel produk dapat dikatakan Baik yaitu berada pada rentangan 37 sampai 44 dari skor ideal.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab beberapa permasalahan yang diajukan, seperti masalah pertama yaitu : seberapakah efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara kabupaten Jembrana di tinjau dari komponen konteks? Masalah kedua yaitu seberapakah efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara kabupaten Jembrana di

tinjau dari komponen input? Masalah ketiga yaitu seberapa efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara kabupaten Jembrana di tinjau dari komponen proses? Masalah keempat yaitu seberapa efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara kabupaten Jembrana di tinjau dari komponen produk?

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dijawab dalam rekapitulasi dari hasil perhitungan yang dituangkan dalam rekapitulasi skor pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan klasifikasi efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana dalam prototype Glickman. Hasil perhitungan didapatkan variabel konteks hasilnya positif, variabel input hasilnya positif, variabel proses hasilnya positif, dan variabel produk hasilnya positif (CIPP = + + +).

Permasalahan pertama yaitu seberapa efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana ditinjau dari komponen konteks? dapat dijawab bahwa komponen konteks pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana adalah berada pada kategori efektif atau mencapai persentase sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Konteks (K) yang meliputi : K1 = Tersedianya dasar hukum dalam pengelolaan biaya pendidikan madrasah. K2 = Tersedianya rumusan visi, misi dan tujuan madrasah. K3 = Tersedianya sarana dan prasarana dalam pengelolaan biaya pendidikan madrasah. K4 = Tersedianya pengelola anggaran pendidikan yang kompeten dan K5 = Tersedianya sistem manajemen pengelolaan biaya pendidikan yang memadai, mendukung terlaksananya pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara secara efektif.

Permasalahan kedua yaitu seberapa efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana ditinjau dari komponen Input? dapat dijawab bahwa komponen Input pengelolaan biaya pendidikan pada MAN

Negara Kabupaten Jembrana adalah berada pada kategori efektif atau mencapai persentase sebesar 20 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel input penelitian yang terdiri dari I.1 = Ketersediaan petugas pengelola anggaran pendidikan, I.2 = Kompetensi petugas pengelola anggaran pendidikan, I.3 = Dokumen pengelolaan anggaran pendidikan, I.4 = Sistem pengelolaan anggaran pendidikan, I.5 = Ketersediaan biaya pendidikan dari berbagai sumber, I.6 = Sarana dan prasarana pengelolaan anggaran pendidikan, I.7 = Adanya koordinasi dalam pengelolaan anggaran pendidikan dan I.8 = Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan anggaran pendidikan, semuanya memberikan kontribusi yang efektif dalam pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan.

Permasalahan ketiga yaitu seberapa efektifitas pelaksanaan pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana ditinjau dari komponen proses? dapat dijawab bahwa komponen proses pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana adalah berada pada kategori sangat efektif atau mencapai persentase sebesar 23%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komponen proses yang terdiri dari P.1 = Penyusunan dokumen anggaran pendidikan, P.2 = Perencanaan pencairan anggaran pendidikan, P.3 = Pencairan anggaran pendidikan P.4 = Pembagian tugas pengelolaan anggaran pendidikan, P.5 = Pelaporan pengelolaan anggaran pendidikan. Semua komponen terlaksana dengan baik sehingga pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara berlangsung dengan sangat efektif.

Permasalahan keempat yaitu seberapa efektifitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana ditinjau dari komponen produk? dapat dijawab bahwa komponen produk pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana adalah berada pada kategori efektif atau mencapai persentase sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa komponen variabel produk yang terdiri dari P.1 = Tersedianya sarana/prasana proses pembelajaran, P.2

= Terpenuhinya kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan dan P.3 = Terpenuhinya biaya pembelajaran, dapat tercapai dan membuktikan bahwa pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana adalah efektif sehingga sangat mendukung untuk dapat terlaksananya pendidikan yang bermutu.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektifitas komponen konteks pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana setelah dikonsultasikan dengan kategori efektivitas pengelolaan biaya pendidikan berada pada kategori efektif. Efektivitas komponen input pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana setelah dikonsultasikan dengan kategori efektivitas pengelolaan biaya pendidikan berada pada kategori efektif. Efektivitas komponen proses pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana setelah dikonsultasikan dengan kategori efektivitas pengelolaan biaya pendidikan berada pada kategori sangat efektif. Efektivitas komponen produk pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana setelah dikonsultasikan dengan kategori efektivitas pengelolaan biaya pendidikan berada pada kategori efektif. Dengan demikian maka efektivitas pengelolaan biaya pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana tergolong efektif untuk dapat mendukung terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

Kepada kepala MAN Negara Kabupaten Jembrana dan Komite Madrasah disarankan untuk dapat menggali sumber-sumber biaya pendidikan yang lain. Madrasah yang *interpreneurship* perlu dikembangkan. Laboratorium-laboratorium yang ada seperti laboratorium elektronika, keterampilan tata busana, keterampilan pertanian dan peternakan, laboratorium biologi dan lain-lain perlu dirangsang untuk

dapat menghasilkan produk yang mempunyai nilai jual. Selanjutnya kepada Pengelola biaya pendidikan MAN Negara Kabupaten Jembrana yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara, PPABP, Pengelola Barang Persediaan/Barang Inventaris, Pejabat/Panitia pengadaan dan Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Barang disarankan untuk dapat terus meningkatkan kompetensinya sehingga pengelolaan biaya pendidikan tepat sasaran guna mewujudkan *Good Governance* dan *clean government*. Kepada Dirjen Pendidikan Islam, peneliti merekomendasikan supaya terus mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan pada MAN Negara Kabupaten Jembrana melalui penyediaan biaya pendidikan yang memadai sesuai dengan RKA-K/L yang diusulkan pada setiap tahun anggaran, untuk selanjutnya meningkatkan koordinasi dengan Dirjen Anggaran Kemenkeu dan DPR RI, sehingga usulan RKA-K/L yang diajukan mendapatkan persetujuan untuk dapat dilaksanakan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andi, Z. 2006. *Analisis Biaya Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di Buleleng*.(Tesis). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bastian, I. 2005. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Binsar, S. 2006. *Akuntansi Penyusutan. Teknis Standar Akuntansi Pemerintah*. Nomor V. 2006. 2.
- BSNP. 2007. *Panduan Perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan dan Penyusunan Kebijakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dantes, N. 1996. *Orientasi Tentang Profesi Guru dan Pengembangannya*. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional.

- Depdiknas. 2010. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2010-2014*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gazali, A et al. 2004. *Studi Pembiayaan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.
- Irianto, A H. 2007. *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Kementerian Agama. 2010. *Pedoman Penjamin Mutu Madrasah Bertaraf Internasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Marhaeni, AAIN. 2012. *Evaluasi Program Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Nanang, F. 2000. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Pidarta, Md. 1997. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rindjin, Kt. 2007. *Biaya Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah provinsi Bali Tahun 2005*. Singaraja: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univerditas Pendidikan Ganesha.
- Sudijono, A. 2001. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Supriadi, D. 2004. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosydakarya
- Soeprapto. 2007. *Repleksi Sistem Pendidikan Nasional. Teropong Pendidikan Kita*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Siandana, I Gst Ngh. 2009. *Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Gaya Komunikasi dan Pemberdayaan Komite Sekolah Terhadap Implementasi Standar Pembiayaan (Studi Persepsi Guru pada SMP Standar Nasional di Kabupaten Tabanan)*. Tesis. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sukanatha, I Kt. 2010. *Analisis Biaya Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Mengwi Sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri Tahun Pelajaran 2008/2009*. Tesis. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Swirna, Wy. 2008. *Analisis Biaya Pendidikan Siswa Sekolah SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiono. 1999. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV. Alvaberta.
- Sagala, S. 2006. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tayibnapis, Farida Yusuf . 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta